

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PERHITUNGAN PAJAK UMKM EKOWISATA KERANGGAN TANGERANG SELATAN

¹Aerlangga, ²Yulyanah, ³Rezi Eka Putra

^{1,2,3}Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pamulang

ARTICLE INFO

Keywords:
Pajak UMKM,
Perhitungan,
Pelaporan

Email :
dosen01237@unpam.ac.id

ABSTRACT

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan perpajakan UMKM pada Pokdarwis Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan. Pengabdian dilaksanakan di Ekowisata Keranggan. Sasaran pengabdian ini adalah UMKM yang ternaung di Pokdarwis Ekowisata Keranggan. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survei pendahuluan terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan metode presentasi materi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Evaluasi dari tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data-data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa belum semuanya paham terkait dengan perpajakan dan pembuatan laporan masih belum di buat. Sehingga hasil dari pengabdian ini diharapkan menambah pemahaman dan wawasan terkait dengan perhitungan perpajakan serta bagi usaha yang dijalankan.

Copyright © 2024 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya suatu negara dan semakin meningkatnya dunia industri ini dan dengan munculnya berbagai persaingan serta berbagai tantangan yang semakin kompleks, untuk mencakup kebutuhan hidup dan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup, manusia harus selalu berusaha. Hal ini disebabkan oleh karena tidak sesuainya jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Ditambah lagi dengan sifat manusia yang tidak merasa puas dengan apa yang telah diperoleh dan dengan apa yang telah dicapai. Berbagai cara telah digunakan untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi. Masalah yang di hadapi oleh masyarakat luas di indonesia pada umumnya adalah masalah perekonomian. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dengan ada niat atau keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah loncatan setidaknya sebagai sebuah harapan terwujudnya pemerataan pembangunan

dan kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Tidak seperti layaknya etnis Cina yang terkenal sebagai wirausahawan yang rajin dan terampil, tetapi itu tidak menjadi sebuah patokan bahwa orang pribumi atau orang Indonesia tidak memiliki keterampilan hanya saja orang Indonesia tidak berani mengambil resiko dalam berdagang, terutama pada zaman sekarang ini zaman semakin maju kita dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif tetapi kurang kesadaran tersebut menyebabkan Indonesia tertinggal dengan negara-negara dalam hal perekonomian negara.

Ekowisata Keranggan hadir dimasyarakat sebagai sebagai sebuah perusahaan yang melayani dalam jasa pemenuhan kebutuhan hidup manusia dalam bidang perumahan. Selain itu perusahaan ini juga hadir sebagai wadah untuk membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Perusahaan yang didirikan sebagai pengembangan usaha dari Industri pariwisata yang menyediakan paket wisata & Restoran. Sejalan dengan berkembang usaha kini perusahaan telah memiliki beberapa klien yang mencakup daerah pemasaran sekitar daerah Tangerang dan sekitarnya Dengan mengembangkan konsep paket wisata yang dapat menarik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pada prosesnya Ekowisata Keranggan memiliki sebuah struktur organisasi dalam mengelola perusahaan. Setiap struktur tersebut memiliki tugas dan wewenang masing-masing sesuai jabatannya. Perusahaan dipimpin oleh seorang pemilik yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam perusahaan. Namun dalam keseharian operasional perusahaan Direktur Utama dibantu oleh seorang General Manager. Perusahaan juga memiliki staf yang bertugas dalam berbagai posisi diantaranya staf gudang, customer service, dan staf keuangan. yang memiliki tugas terkait administrasi umum, administrasi penjualan serta administrasi keuangan. Dalam menjaga kualitas jasa yang diberikan perusahaan juga memiliki team service yang siap melayani pelanggan. Pada prosesnya bisnisnya perusahaan dimulai dari marketing perusahaan menawarkan produk kemudian menerima pelanggan melakukan order yang diteruskan untuk diproses oleh administrasi penjualan setelah proses tersebut selesai maka akan diteruskan ke bagian keuangan dan operasional.

Semakin berkembangnya teknologi dalam dunia industri saat ini menyebabkan sebuah perusahaan dituntut untuk menggunakan teknologi sebagai penunjang utama dari pekerjaan entitas tersebut. Komputer Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi (TI) yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi. Pemrosesan data menjadi informasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan peralatan elektronik berupa komputer. Kemajuan dalam teknologi komputer mempunyai dampak yang luar biasa pada seluruh aspek kegiatan usaha. Akuntansi, sudah barang tentu tidak terlepas dari dampak tersebut. Dalam sistem akuntansi manual, data sebagai masukan (input) diproses menjadi informasi sebagai keluaran (output) dengan menggunakan tangan. Pada sistem akuntansi yang berkomputer atau yang lebih sering disebut Pemrosesan Data Elektronik (PDE), data sebagai input juga diproses menjadi informasi sebagai output. Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi. Selama ini perusahaan masih menggunakan pencatatan menggunakan secara manual dan hanya. Hal ini mengakibatkan sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya: Waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama karena pekerjaan belum didukung teknogi sehingga admin memberi layanan menjadi lambat

dan lama, belum adanya penggunaan basis data sehingga sulit mencari informasi, sering terjadinya Informasi pesanan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pelanggan, data yang ada belum memiliki keamanan sehingga rentan dari gangguan seperti terjadinya manipulasi data oleh orang yang tidak bertanggung jawab ataupun kehilangan data yang sengaja oleh pihak - pihak tertentu, kinerja karyawan menjadi kurang efisien, karena data - data barang tidak akurat dan karyawan harus mengkonfirmasi ulang, belum ada aplikasi yang menunjang pengolahan data yang menyebabkan pencarian informasi dan pembuatan laporan menjadi lambat sehingga dapat merugikan perusahaan, laporan Keuangan perusahaan tidak relevan dan tidak dapat diandalkan, adanya kesalahan dalam perhitungan pajak Selain masalah-masalah diatas sumber daya manusia yang direkrut perusahaan khususnya bagian keuangan masih belum mengetahui penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Hal ini membuat perusahaan berusaha meningkatkan kualitas Sumber daya manusianya dengan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Kurangnya pertimbangan perusahaan dalam memperhatikan risiko-risiko dalam pemrosesan data menggunakan aplikasi komputer akuntansi diantaranya; Penggunaan teknologi yang tidak layak, Pengulangan kesalahan, Kesalahan berantai, Pemrosesan yang tidak logis, Ketidakmampuan menerjemahkan kebutuhan pemakai ke dalam persyaratan teknis, Ketidakmampuan dalam mengendalikan teknologi, Pemasukan data yang tidak benar,

Tidak memadainya pengendalian akses yang memungkinkan akses yang tidak berwenang ke data. Sedangkan dari aspek perpajakan sumber daya manusia di perusahaan masih belum memahami dasar-dasar perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan belum memiliki sumber daya yang memahami perpajakan khususnya terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagaimana kita tahu bahwa Penghasilan adalah salah satu objek pajak. berdasarkan undang- undang perpajakan No 36 tahun 2008 pasal 1, pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Serta aplikasi undangundang perpajakan no 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM). Hal ini berakibat pembayaran dan pelaporan pajak perusahaan belum sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan Pelatihan dan Pembinaan. Pelatihan ini dilakukan agar para pekerja yang ada di Ekowisata Keranggan memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat, relevan dan cepat menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Adapun secara detailnya metode pelaksanaannya sebagai berikut:

Melakukan pendampingan dan pelatihan membuat laporan keuangan Sesuai SAK ETAP Masih banyak pelaku usaha yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi dan kesadaran akan pelaku usaha terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Perbedaan cara pandang adalah penyebabnya dimana pelaku usaha berpikir pembuatan laporan sesuai dengan SAK ETAP hanya akan membuat susah. Namun sejatinya pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar merupakan salah cara untuk memudahkan perusahaan dalam menganalisa dan mengambil keputusan yang strategi. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan bisa berakibat salah dalam mengambil keputusan. Selama ini perusahaan hanya membuat perusahaan hanya membuat laporan keuangan dengan melihat

transaksi atau secara cash basis dengan ini kami akan memberikan penyuluhan terkait SAK ETAP.

Strategi Keuangan Perusahaan hanya mempunyai laporan arus kas, setelah mengetahui dan melakukan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dari SAK ETAP hal ini diharapkan dapat membantu perusahaan bisa menyusun strategi keuangan dimasa yang akan datang. Pos-pos biaya sebelumnya belum teridentifikasi menjadi dapat diidentifikasi lebih cepat dan akurat sehingga hal ini memudahkan manajemen dalam menyusun anggaran dan target pada tahun yang akan datang. Selain itu hal ini juga dapat memberikan gambaran manajemen dalam menilai kinerja dari masing masing divisi yang ada. Sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang relevan. Masalah Perpajakan atau fiskal merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan usaha. Hal itu pun yang dirasakan oleh Ekowisata Krangaan dimana hampir setiap transaksinya tidak luput dari perpajakan. Adanya denda perpajakan yang cukup signifikan menggambarkan perusahaan ada kendala di perpajakan.

Adapun tahap-tahap untuk penyelesaiannya adalah sebagai berikut: Memberikan penyuluhan terkait dengan Kitab Undang-undang perpajakan yang sesuai dengan bisnis dari perusahaan. Masih banyak pelaku usaha yang belum membaca terkait undang-undang perpajakan. Kami melakukan penyuluhan materi tentang Undang-undang perpajakan yang disesuaikan dengan bisnis dan skala omzet dari perusahaan. Memberikan pendampingan dan pelatihan terhadap perhitungan PPh Ps 21, Pph ps 4 ayat 2, Pph Ps 23 dan Pph Badan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa hampir sering berkaitan dengan perpajakan khususnya pajak penghasilan. Memberikan pendampingan dan pelatihan Undang-Undang no 23 tahun 2018 tentang pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Undang-undang nomor 23 tahun 2018 yang diterbitkan pemerintah ini merupakan solusi perpajakan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Memberikan pendampingan dan pelatihan membuat SPT Badan dan SPT Tahunan Pada era digital seperti sekarang ini banyak pembayaran dilakukan secara online. Saat ini dirjen pajak memerlukan laporan secara online agar mempermudah masyarakat dalam hal pelaporan dan pembayaran pajak. Kendala di Ekowisata Kerangkaan komunikasi dan wawasan yang kurang dari Sumber daya manusia dalam melakukan pembayaran pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi selama ini menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Setelah mendapat pengetahuan tentang perpajakan perusahaan berkomitmen untuk melakukan pelaporan dan pembayaran pajak sesuai aturan berlaku Setelah melakukan diskusi dan berkonsultasi tentang masalah perpajakan yang sedang dihadapi perusahaan, permasalahan tersebut mulai mendapat kejelasan dan titik terang untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Dalam melakukan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa, perusahaan selama ini masih terkendala pembuatan laporan keuangan Perusahaan sehingga perusahaan masih kesulitan untuk membuat SPT Tahunan dan Masa. Dosen pengabdian memberikan pengetahuan terkait dengan perpajakan dan cara pembuatan SPT Tahunan dan Masa. Ekowisata Keranggan merupakan UMKM yang bergerak dalam usaha wisata dan resto. Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan serta pelaporan perpajakan yang diakibatkan oleh kurangnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan pajak. Hal ini mengakibatkan perusahaan belum menyetorkan dan melaporkan pajaknya. Dosen pengabdian memberikan pendampingan pembuatan SPT Tahunan dan Masa serta memberikan masukan terkait permasalahan perpajakan yang dihadapi Perusahaan. dari mengumpulkan bukti transaksi, penyusunan laporan keuangan dan pelaporan perpajakan. Tahap awal yang dilakukan tim pengabdian adalah memperkenalkan pajak, form isian SPT Tahunan dan Masa, Tahap selanjutnya Memberikan dampingan dalam pengisian dan pembuatan SPT Tahunan dan Masa

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk menambah pengetahuan tentang Pendampingan dan Pelatihan Perhitungan Pajak pada UMKM di Pokdarwis Ekowisata Keranggan menunjukkan bahwa dari hasil pengabdian ini masih banyak para UMKM yang terabaikan dalam Pokdarwis Ekowisata Keranggan belum memahami dalam perhitungan pajak dikarenakan belum pernah membuat perhitungan tersebut. Dengan adanya pengabdian yang dilakukan ini harapannya dari dinas atau pihak – pihak terkait dapat lebih memperhatikan UMKM dalam rangka memberikan wawasan terkait dengan keilmuan pembuatan laporan keuangan serta perhitungan pajak dapat dilakukan. Sehingga dapat lebih memberikan pemahaman yang lebih baik lagi.

REFERENSI

- Heri. 2015. Akuntansi dasar 1 dan 2. Kompas Gramedia. Jakarta.
- Hermawan, Daniel. 2023. Inovasi Dalam UMKM : Peluang, Tantangan, dan Keberlanjutan. Yogyakarta : Deepublish.
- Komite S.A.K Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. "Standar Akuntansi Keuangan". Lembaga Penerbit Salemba Jakarta.
- Republik Indonesia. 2018 Undang-undang no 23 tahun 2018. Lembaran Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Richard G Schroarder, Myrtle W. Clark., Jack M. Cathey. 2020. Teori Akuntansi, Buku 1, Edisi ke dua belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Stice, EK. 2005. "Akuntansi Intermediet", Edisi 15, Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Yuswanto, Jimmy Prakoso W. Gerrinko Giffari W. 2015. Soal-Soal Akuntansi dengan Zahir Accounting. Prestasi Pusaka. Malan